

JAKARTA, Prolite – Hari ini, tepat 39 tahun yang lalu, Indonesia terguncang oleh peristiwa berdarah yang akan dikenal sebagai Peristiwa Tanjung Priok.

Kejadian ini adalah salah satu halaman kelam dalam sejarah Indonesia, di mana hak asasi manusia (HAM) diperlakukan dengan sangat brutal selama masa pemerintahan Orde Baru.

Baca Juga: One Wish Willow dalam Film Obsession: Fakta, Mitologi, dan Inspirasi di Baliknyanya

Pada tanggal yang sama, 12 September, tahun 1984, Tanjung Priok, yang terletak di Jakarta Utara, menjadi saksi dari tindakan represif yang mengerikan.

Demonstrasi damai oleh masyarakat setempat yang memprotes ketidakadilan sosial dan ekonomi berubah menjadi peristiwa berdarah ketika aparat keamanan terlibat secara brutal.

Ratusan bahkan ribuan orang tewas atau hilang, dan banyak lainnya mengalami penyiksaan dan penahanan sewenang-wenang.

Baca Juga: Mengenal Buah Kawista, Si “Java Cola” yang Jadi Ikon Rembang dan Punya Segudang Manfaat Kesehatan

## Peristiwa Tanjung Priok : Pengingat akan Pentingnya Hak Asasi Manusia



*Potret Kejadian Tragedi Tanjung Priok - Google Image*



## Peristiwa Tanjung Priok 12 September 1984 : Tragedi HAM yang Tak Terlupakan

Baca Selanjutnya  
[Nimo Tea Resort, Sajikan Nuansa Sejuk Hamparan Kebun Teh yang Memukau](#)